



**Gereja Protestan di Indonesia bagian
Barat (GPIB)
MAJELIS SINODE**

Jln. Medan Merdeka Timur no. 10 Jakarta Pusat 10110

TATA IBADAH MALAM AKHIR TAHUN



"APAKAH INI MIMPI?"

Mazmur 126:1-6

31 Desember 2025

PERSIAPAN

☞ Doa pribadi – Doa Konsistori

UCAPAN SELAMAT DATANG

P2 Bapak/Ibu/Saudara/I dan Anak-anak di dalam Kristus, Selamat Sore/Malam. Segenap presbiter yang melayani ibadah ini menyampaikan **"Selamat datang dan selamat beribadah dalam Ibadah Malam Akhir Tahun."** Pemberitaan Firman pada saat ini dilayani oleh:

- **Pdt. Widyati Simangunsong – Sudarisman** *(dibacakan pukul 17.00 WIB)*
- **Pdt. Ny. Maureen Suzanne Rumeser** dan ibadah saat ini disiarkan langsung dari kanal youtube GPIB Gloria Bekasi. *(dibacakan pukul 20.00 WIB)*

----- saat teduh -----

AJAKAN BERIBADAH

P2 Bila hidup diibaratkan perjalanan ziarah maka patutlah di ujung tahun 2025, kita berhenti sejenak untuk merenungkan kebaikan Tuhan dalam berbagai peristiwa yang sudah dilewati dan menemukan pendamaian yang mengantarkan kita pada syukur. Sekarang, silahkan **berdiri** untuk menyambut Firman-Nya hadir di tengah persekutuan kita.

JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.341:1,2

"ALLAH BAPA, TUHAN" do=d 6/8 & 9/8 MM ± 54

Kantoria	1.	Allah Bapa, Tuhan, Allah mahaagung, Kaulah Perlindungan, Benteng yang teguh.
Semua		Di lintasan waktu, kami Kau naungi, dalam kelemahan, kuat Kau beri.
Kantoria	Refr.	Curahan rahmat dan kasih setia-Mu, lanjutkan Tuhan. Bagi orang-orang yang sudah mengenal Engkau.
Semua		Keadilan-Mu dan pembaharuan-Mu, nyatakan Tuhan, Jadi kesukaan bagi yang tulus hatinya.
Coda		Kasih setia-Mu abadi.

...Prosesi membawa Alkitab dan para pelayan memasuki ruang Ibadah..

Kantoria 2. Allah Bapa, Tuhan, Sumber Pengharapan,
 Penentu sejarah di masa depan.
 Semua Di sepanjang tahun, kami Kau sertai,
 songsong hari baru, bumi yang permai. **Refrain.**
 Coda Kasih setia-Mu abadi.

Syair: Pokja Muger GPIB 2000

Lagu: Rakyat Minahasa (dengan penyesuaian)

MENGHADAP TUHAN

VOTUM

PF Pertolongan kita dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.

J Kidung Jemaat No.476^a

1 . | 1 . | (do=g)

A - min

NAS PEMBIMBING

PENGKHOTBAH 3:1

PF "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apapun di bawah langit ada waktunya."

SALAM

PF "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau."

J DAN MENYERTAIMU JUGA.

JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.342:1,2,3,4,5,7

"ADA WAKTU UNTUK LAHIR" do=d 2/4 MM ± 100

Kantoria

1. Ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk mati,
 Indahlah. Untuk apapun yang ada di dunia pasti
 ada waktunya.
2. Ada waktu untuk tanam, ada waktu untuk cabut,
 indahlah ...

Semua Untuk apapun yang ada di dunia pasti ada
 waktunya.

Presbiter

3. Ada waktu untuk sehat, ada waktu untuk sakit, indahlah ...

Semua Untuk apapun yang ada di dunia pasti ada waktunya.

Laki-laki

4. Ada waktu untuk untung, ada waktu untuk rugi, indahlah ...

Semua Untuk apapun yang ada di dunia pasti ada waktunya.

Perempuan

5. Ada waktu sukacita, ada waktu dukacita, indahlah..

Semua Untuk apapun yang ada di dunia pasti ada waktunya.

7. Ada waktu pertemuan, ada waktu perpisahan, indahlah ...

Untuk apapun yang ada di dunia pasti ada waktunya.

Syair: Tim Kerja Gita Bakti 2011
Lagu: Tradisional Sangihe Talaud

--duduk

REFLEKSI AKHIR TAHUN: HIDUP ADALAH ZIARAH

P2 Hidup adalah perjalanan ziarah; yang dimulai dari kisah kehidupan seorang manusia menuju kemuliaan Allah. Ada banyak hal terjadi antara titik berangkat dan titik ketibaan. Ada yang berangkat dengan harapan dan tiba di titik syukur namun ada juga yang terhempas di kekecewaan ... Mari menyerahkan segala pencapaian kita sepanjang tahun ini sebagai persembahan kepada Tuhan.

(doa pribadi: menerima dan berdamai dengan apa yang telah terjadi....) --diiringi oleh Kantoria/Solo menyanyikan Kidung Jemaat No.331:1--

Kidung Jemaat No.331:1

"SIANG, MALAM, MUSIM, TAHUN" do=g 4 ketuk

1. Siang, malam, musim, tahun gilir ganti melenyap;
bayang-bayangnya berlalu, tiada satu yang tetap.
Hidup kita menjalani jangka waktu dunia;
tak terulang yang terjadi, tinggal tanggung jawabnya.

PKP Ada yang berangkat beramai-ramai namun tiba di kesendirian karena tidak semua dapat bertahan sampai akhir ... Umur mereka berhenti di tahun ini namun kenangan akan mereka masih terus ada sampai sekarang. Mari mengadukan rindu dalam doa kepada Tuhan.

(doa pribadi: mensyukuri mereka yang pernah ada dalam kehidupan kita..)

--diiringi oleh Kantoria/Solo menyanyikan Kidung Jemaat No.331:2—

Kidung Jemaat No.331:2

"SIANG, MALAM, MUSIM, TAHUN" do=g 4 ketuk

2. Orang hidup ditinggalkan oleh pendahulunya,
kita pun menuju makam bagai makhluk yang fana.
Dari bumi kita lahir dan kembali padaNya;
tanpa rahmat yang ilahi, apakah manusia?

PKB Sebaliknya, ada yang berangkat sendirian namun tiba bersama-sama dengan mereka yang Tuhan anugerahkan di perjalanan: tidak semua mereka baik dan menguntungkan tapi Tuhanlah yang menghindarkan kita dari yang jahat. Tidak semua mereka tulus dan setia tetapi Tuhanlah yang menjadi Hakim ...

(doa pribadi mensyukuri mereka yang masuk dalam kehidupan kita..)

--diiringi oleh Kantoria/Solo menyanyikan Kidung Jemaat No.331:3—

Kidung Jemaat No.331:3

"SIANG, MALAM, MUSIM, TAHUN" do=g 4 ketuk

3. Sungguh, Allah mengasihi dunia ciptaanNya:
dalam PutraNya sendiri Ia tinggal beserta.
Yang percaya kepadaNya, tak binasa tenggelam,
tapi hidup selamanya dalam Dia yang menang.

JEMAAT MENYANYI: Kidung Jemaat No.331:4,6

"SIANG, MALAM, MUSIM, TAHUN" do=g 4 ketuk

4. Walau zaman menghanyutkan tiap hal di dunia,
pengasihMu, ya Tuhan, untuk s'lama-lamanya!
Di segala perubahan, dalam duka apapun,
dalam Kristus aku aman: kau menjadi Bapaku!
6. Siang, malam, musim, tahun, biar kamu melenyap;
dalam suka dan dukaku rahmat Allahku tetap!
TanganNya menuntun daku lewat zaman dunia
dan akhirnya 'ku selalu tinggal dalam rumahNya.

Syair: *Uren, dugen, maanden, jaren, Rhijnvis Feith (1753-1824)*, terj. H.A Pandopo/J.M Malessy 1975/83

Lagu: Jerman (Herrnhut) awal abad ke-18

NR 101

BERITA ANUGERAH

PF Jemaat Tuhan, sebab, tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan dasar lain daripada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus. Entah orang membangun di atas dasar ini dengan emas, perak, batu permata, kayu, rumput kering atau jerami, kelak pekerjaan masing-masing orang akan nampak karena hari Tuhan akan menyatakannya. Sebab, hari itu akan dinyatakan dengan api dan bagaimana pekerjaan masing-masing orang akan diuji oleh api itu. Jika pekerjaan yang dibangun seseorang tahan uji, ia akan mendapat upah. Jika pekerjaannya terbakar, ia akan menderita kerugian; ia sendiri akan diselamatkan, tetapi seperti dari dalam api.

1 Korintus 3:11-15.

JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.263:1,2

"KETIKA HIDUPKU SENTOSA" do=c 4/4 MM ± 84

Kantoria

1. Ketika hidupku sentosa, teduh,
ataupun sengsara penuh,
di dalam kasih-Mu kutinggal teguh,
nyamanlah, nyamanlah jiwaku.

Refr. Nyamanlah jiwaku, nyamanlah, nyamanlah
jiwaku.

2. Meski oleh iblis aku diserang, hatiku tenang dan
teguh, sebab Kristus t'lah menyelamatkanaku;
darah-Nya menebus jiwaku. **Refrain.**

Syair: *It is Well with My Soul*, H.G. Spafford (1828-1888), terj. E.L. Pohan Shn. (1917-1993)
Lagu: Philip P. Bliss (1838-1976)

PEMBERITAAN FIRMAN

DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

PF

PEMBACAAN ALKITAB

PF Jemaat, marilah *berdiri* untuk mendengar Firman Tuhan:
Haleluya!

J **Kidung Keesaan No.770 "NYANYIKANLAH HALELUYA"**
Nyanyikanlah Haleluya! Haleluya, Haleluya!
Nyanyikanlah Haleluya!

P3 Pembacaan Alkitab hari ini dari **MAZMUR 126:1-6**, yang
menyatakan Demikian pembacaan Alkitab.

PF Hendaklah perkataan Kristus diam dengan limpahnya di
antara kamu dan ucapilah syukur kepada Allah

J **Gita Bakti No.384**
"GLORIA, GLORIA IN EXCELSIS DEO"
Gloria, Gloria in excelsis Deo,
Gloria, Gloria, Alleluia! Alleluia!

--duduk

KHOTBAH

..saat teduh

JAWABAN JEMAAT

JEMAAT MENYANYI: Kidung Jemaat No.378:1,3,5

"YANG DIPERBUAT ALLAHKU" *do=f 4 ketuk*

Kantorla 1. Yang diperbuatkan Allahku, kebaikan semuanya.
Rancangan-Nya tetap teguh, ku berserah pada-
Nya. Tuhankulah selamanya yang ingin ku
andalkan. Pada-Nya aku aman.

- Semua
3. Yang diperbuatkan Allahku dengan pengasuhanNya. Membuat jiwaku sembuh, tepat pengobatan-Nya. Mujaarablah nasihat-Nya: aku percaya Dia, Tabibku yang setia.
 5. Yang diperbuat Allahku, mengubah kepahitan, Sehingga cawan duka pun mengandung kemanisan Dan akhirnya bahagia mengisi lubuk hati resahpun tiada lagi.

Syair: Was Gott tut, das ist wohlgetan, Samuel Rodigast 1675, terj. H.A Pandopo/Yamuger 1984
Lagu: Severus Gastorius 1675 BE 280, NR 127

PENGAKUAN IMAN

PF Jemaat Tuhan marilah *berdiri* untuk mengaku iman menurut **Pengakuan Iman Rasuli.**

Dengan hati dan mulut, masing-masing orang berkata.

J **Aku percaya kepada Allah, Bapa Yang Mahakuasa...**

--duduk

DOA SYAFAAT

PF Ya Tuhan, dalam pengasih-Mu kami memohon,

J **Dengarkanlah doa kami!**

PF Peliharalah kami dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat, yang telah mengajar kami berdoa ...

S **Kidung Keesaan No.754A** do=c 4/4 MM ± 60

(dinyanyikan bersama)

Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di bumi seperti di surga, seperti di surga jadilah.

B'rikanlah pada hari ini makanan kami yang secukupnya, ampunkan kesalahan kami seperti kami harus mengampuni, dan jangan bawa kami ke dalam pencobaan, lepaskan kami dari yang jahat.

Kar'na Engkau yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selamanya. Amin, amin.

Kesaksian Pujian

PENGUCAPAN SYUKUR

AJAKAN MEMBERI

P4 Jemaat Tuhan, mari menyatakan syukur kepada Allah atas apa yang telah kita alami dan lewati sepanjang tahun 2025

dengan memberi persembahan karena “*Aku tahu bahwa tak ada yang lebih baik daripada bersuka ria dan menikmati kesenangan dalam hidup mereka, juga bahwa setiap orang dapat makan minum dan menikmati kesenangan dalam segala jerih payahnya, itulah pemberian Allah.*”

Pengkhotbah 3:12-13. Tuhan memberkati kita dan persembahan yang kita berikan.

JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.81:1,2,3

“ALLAH SUMBER KEMURAHAN” do = c 4/4 MM ± 100

Refr. Allah, sumber kemurahan juga kebajikan disepanjang hidupmu. Bersyukur senantiasa, puji nama Tuhan, kini dan kekal.

1. Bawa persembahanmu seg’ra pada Tuhan Allahmu.
Ingat akan janjiNya tetap, Ia memberkatimu.

Refrain.

2. B’ri persepuluhanmu dengan hati tulus dan penuh. Kasih dan setia Tuhanmu dilimpahkan padamu. **Refrain.**

..prosesi persembahan: jemaat dipersilakan memberikan persembahan melalui kotak yang tersedia/scan QR pada bangku atau layar...

3. B’rilah dengan rela dan senang, b’ri kepada Tuhanmu. Tak ‘kan kekurangan apapun, kau dipelihara-Nya. **Refrain.**

Syair dan lagu: Abraham Ferdinandus, dengan perubahan Tim Kerja Gita Bakti 2012

DOA PERSEMBAHAN

P4 Jemaat Tuhan, silahkan **berdiri**. Mari kita menyerahkan persembahan kita dalam doa kepada Tuhan. Mari kita berdoa:

GP Menghitung berkat-Mu, Tuhan, di penghujung tahun 2025, sungguh tak dapat tidak hati kami melimpah dengan syukur. Engkau setia memelihara kami, bukan hanya di masa kelimpahan, tapi juga di masa kekurangan. Sebagai ungkapan syukur, kami membawa kepada-Mu, Tuhan, persembahan kami ini. Memang tidak sebanding dengan apa yang telah kami terima di

sepanjang tahun ini. Namun, kami membawa dengan hati yang rela dan penuh syukur.

- P4** Terima dan berkatilah, ya Tuhan sehingga dapat dipakai dan menjadi berguna dalam menopang pelayanan gereja-Mu. Dalam Kristus, kami berdoa. Amin.

--duduk

PENGUTUSAN

WARTA JEMAAT

- P6** *(membaca/menayangkan pokok warta jemaat)*

AMANAT PENGUTUSAN

- PF** Jemaat Tuhan, mari **berdiri**. Sepanjang tahun ini, berbagai doa dan harapan sudah disemai dan tumbuh menjadi kerja dan usaha yang maksimal...
- Presbiter** **Sepanjang tahun ini pula, segala pemikiran dan perkataan yang bijak serta tindakan kasih dan keadilan telah ditabur dalam ladang kerja dan pelayanan...**
- PF** Sekarang, di ujung tahun 2025, *Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.*
- J** **"Aku tahu bahwa segala sesuatu yang dilakukan Allah akan tetap ada untuk selamanya, tak dapat ditambah dan tak dapat dikurangi. Allah berbuat demikian, supaya manusia takut akan Dia." Pengkhotbah 3:11,14.**

MENYANYI: Gita Bakti No.208:1

"TAK 'KU TAHU' KAN HARI ESOK" do=bes 4/4 MM ± 76

1. Tak ku tahu 'kan hari esok, Namun langkahku tegap.
Bukan surya kuharapkan, kar'na surya 'kan lenyap. Oh,
tiada 'ku gelisah, akan masa menjelang; 'ku berjalan serta Yesus. Maka hatiku tenang.

Refr. Banyak hal tak kupahami, dalam masa menjelang.
Tapi t'rang bagiku ini: Tangan Tuhan yang pegang.

Syair dan lagu: *I Know Who Holds Tomorrow*, Ira F. Stanphill (1914-)terj, K.P Nugroho (1928-1994)

BERKAT

PF Jemaat yang dikasihi Tuhan, angkatlah hatimu dan arahkanlah pikiranmu kepada Tuhan untuk menerima berkat-Nya:

***TUHANlah Penjagamu, TUHANlah naunganmu
di sebelah tangan kananmu.***

***Matahari tidak menyakiti engkau pada waktu siang,
atau bulan pada waktu malam.***

***TUHAN akan menjaga engkau terhadap segala
bahaya;***

Ia akan menjaga nyawamu.

***TUHAN akan menjaga keluar masukmu,
dari sekarang sampai selama-lamanya.***

Mazmur 121:5-8

J Gita Bakti No.385 "GLORIA"

Gloria in excelsis, Gloria in excelsis,

Gloria, Gloria, Gloria, Gloria in excelsis Deo.

